

Mudahnya Menginstall Windows Vista “Home Premium”

Boediardjo

djo.satriani@gmail.com

http://share-center.blogspot.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Artikel ini akan menuntun anda secara tahap demi tahap dan jelas dalam menginstall Windows Vista Home Premium, namun jika versi yang akan anda gunakan bukan “Home Premium”, anda tidak perlu khawatir karena hampir 98.5% tahap penginstallan setiap versi Windows Vista itu sama. Good Luck...

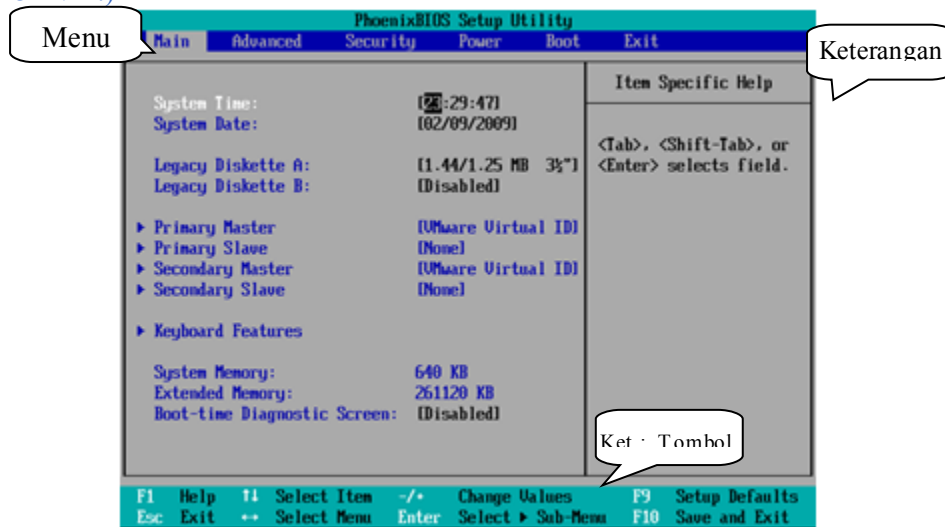
Sebelum menginstall, sebaiknya anda melihat persyaratan minimum hardware yang harus di penuhi agar *Windows Vista* yang akan di *install* berjalan dengan optimal pada komputer anda. Dibawah ini adalah persyaratan minimum *hardware* yang saya kutip dari <http://support.microsoft.com/> sebagai bahan pertimbangan anda untuk menginstall *Windows Vista* :

- *1-gigahertz (GHz) 32-bit (x86) processor or 1-GHz 64-bit (x64) processor*
- *1 GB of system memory*
- *Windows Aero-capable graphics card*
 - Note This includes a DirectX 9-class graphics card that supports the following:*
 - 4 A WDDM driver*
 - 5 Pixel Shader 2.0 in hardware*
 - 6 32 bits per pixel*
- *128 MB of graphics memory (minimum)*
- *40-GB hard disk that has 15 GB of free hard disk space (the 15GB of free space provides room for temporary file storage during the install or upgrade.)*
- *Internal or external DVD drive*
- *Internet access capability*

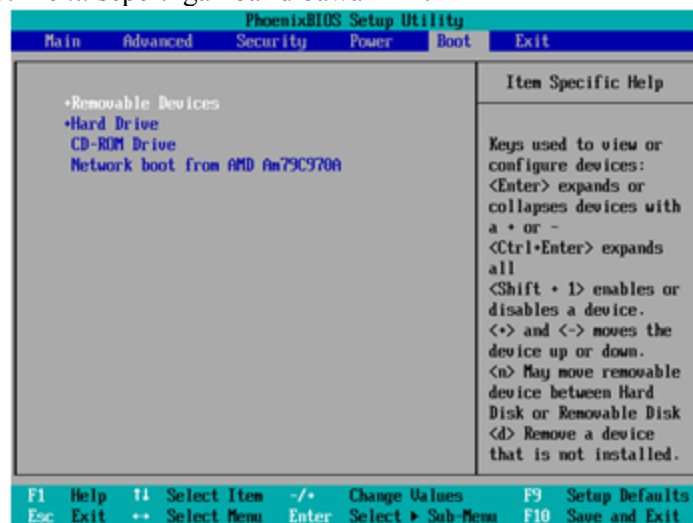
- *Audio output capability*

Sekarang anda dapat menilai komputer anda sendiri dengan melihat persyaratan diatas, apakah sudah memenuhi atau belum?? Jika belum memenuhi sebaiknya anda menginstall *Windows* versi sebelumnya. Disini saya mengasumsikan bahwa anda akan menginstall *Windows Vista Home Premium* atau *Vista* versi lainnya dan bukan mengupdate *Windows* karena berbeda caranya.

Sebelum menginstall *Windows Vista*, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan urutan booting dengan cara ; masuklah ke *BIOS* dengan menekan tombol *Delete* atau *F2* (*tergantung motherboard yang anda pakai, lihat tulisan yang ada di bawah pada saat booting*) pada saat booting. Tekan tombol tersebut berkali-kali hingga tulisan *Entering Setup...* muncul (*tergantung motherboard*) dan jika anda berhasil maka akan muncul tampilan yang tidak jauh berbeda dengan gambar yang ada di bawah ini. (*Note: Pada contoh ini, saya menggunakan BIOS PHOENIX.*)



Jangan bingung jika tampilan *BIOS* yang diatas sangat berbeda dengan tampilan *BIOS* pada komputer anda, hal ini dikarenakan perbedaan motherboard dan versi motherboard yang digunakan pada setiap komputer. Walaupun berbeda, anda dapat melihat keterangan yang berada disamping dan dibawah pada *BIOS*. Pada gambar diatas, menu yang sedang aktif adalah *Main Menu* dan yang sedang terpilih adalah *System Time*. Yang harus anda lakukan adalah mengaktifkan *Boot Menu* seperti gambar dibawah ini :

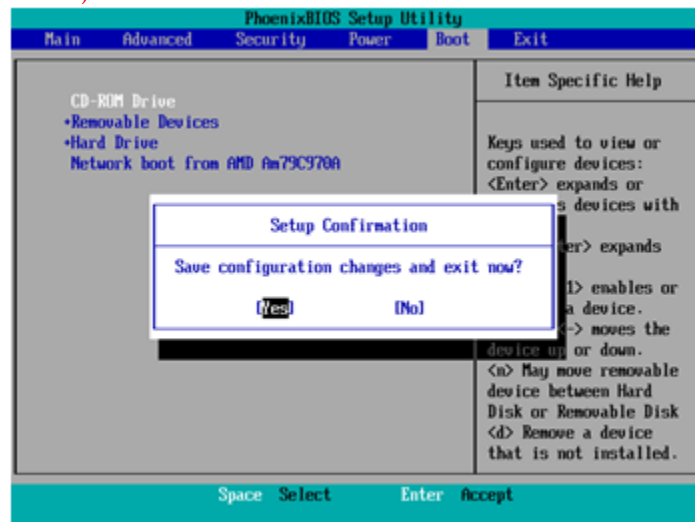


Jika *Boot Menu* sudah aktif, tekan tombol (-) pada keyboard (*lihat keterangan tombol yang*

dibawah pada *Change Values*) untuk mengganti urutan yang terpilih bergerak kebawah, jika ingin menaikkan yang terpilih tekan tombol (+) sehingga urutan *Boot* yang pertama adalah *CD-ROM Drive*. Selain menekan tombol (-) anda juga dapat menekan tombol *Enter* pada keyboard dan memilih *CD-ROM Drive* sehingga urutan *Boot* yang dimaksud akan seperti ini:



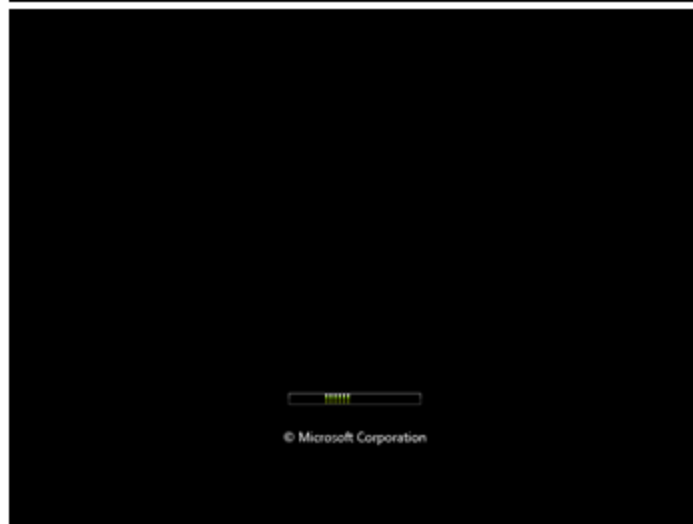
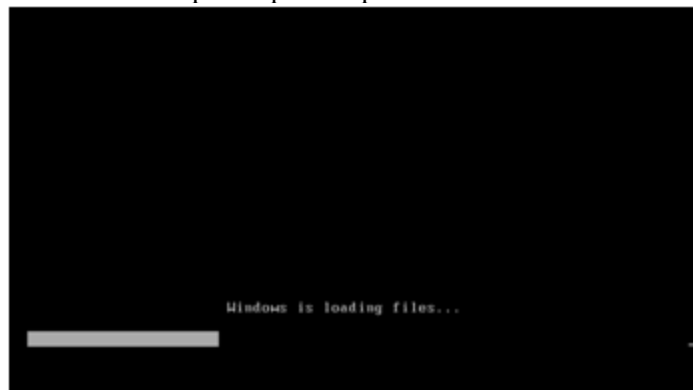
Sekarang masukkan CD *Windows Vista Home Premium* yang anda miliki ke dalam *Cd-Rom Drive* dan tekan tombol *F10* untuk keluar dari *BIOS* serta menyimpan pengaturan *BIOS*. (*Note : Gunakan CD Windows Vista Home Premium yang original, jangan gunakan/beli yang bajakan/hasil dari penggandaan.*)



Setelah itu akan muncul pesan konfirmasi dengan pilihan *Yes* atau *No*. Untuk menyimpan semua perubahan *BIOS* tekan tombol *Enter* pada pilihan *Yes*. (*Note: Pastikan bahwa hanya urutan Boot-nya saja yang berubah, karena pada tahap akhir proses penginstallan Windows Vista, anda harus mengembalikan perubahan urutan Boot tersebut seperti semula*). Setelah anda memilih *Yes* maka komputer anda akan *Booting* kembali. Tunggu *Booting* tersebut hingga muncul :



Pada gambar diatas, terdapat pesan “*Press any key to boot from CD*”, pesan ini maksudnya; jika anda ingin melakukan *Booting* melalui CD, tekan sembarang tombol pada keyboard. Ketika muncul pesan tersebut, tekan sembarang tombol pada keyboard dan Tunggu beberapa detik/menit hingga muncul beberapa tampilan seperti berikut ini:

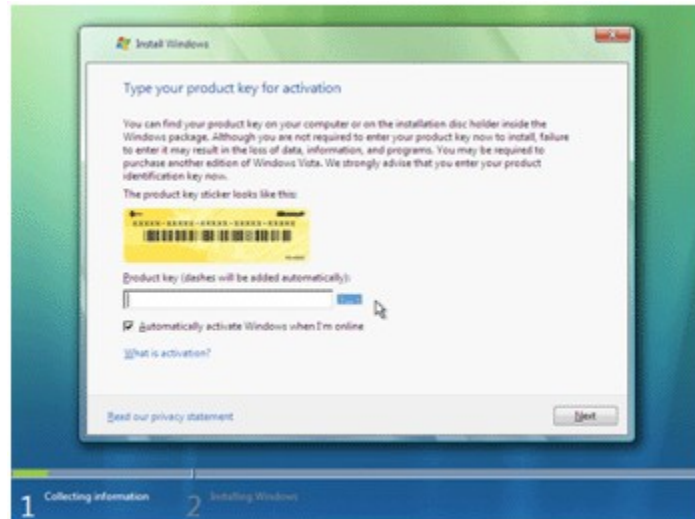




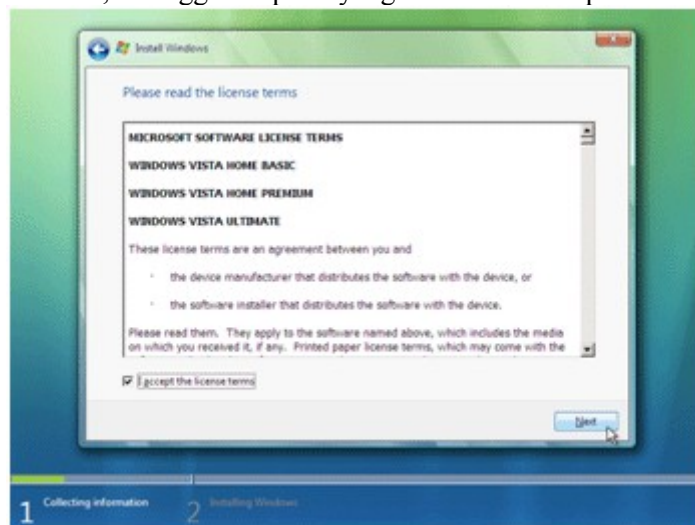
Lihat pada gambar diatas (*yang terakhir*). Terdapat 3 pengaturan yang disediakan. Dalam tahap pertama ini, biarkan pengaturan dalam keadaan default (dalam bentuk awal / tidak ada perubahan). Klik tombol *Next* yang berada sudut kanan bawah untuk meneruskan *penginstallan*, dan anda akan berada pada tampilan seperti berikut ini:



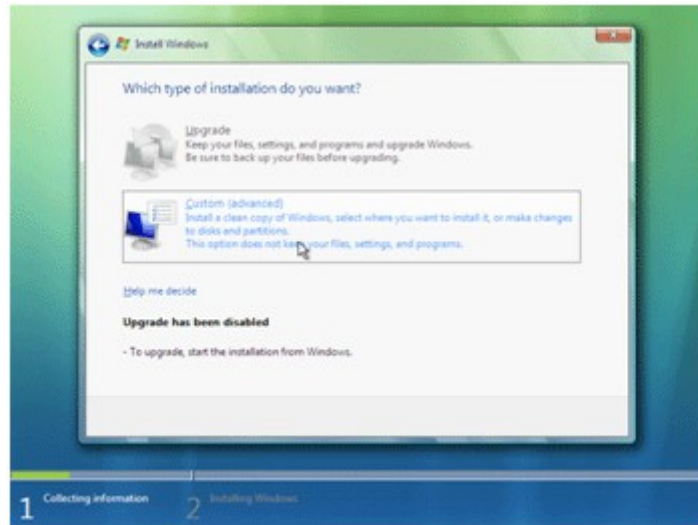
Klik tombol *Install now* untuk meneruskan *penginstallan*, dan tampilan di monitor anda akan seperti ini:



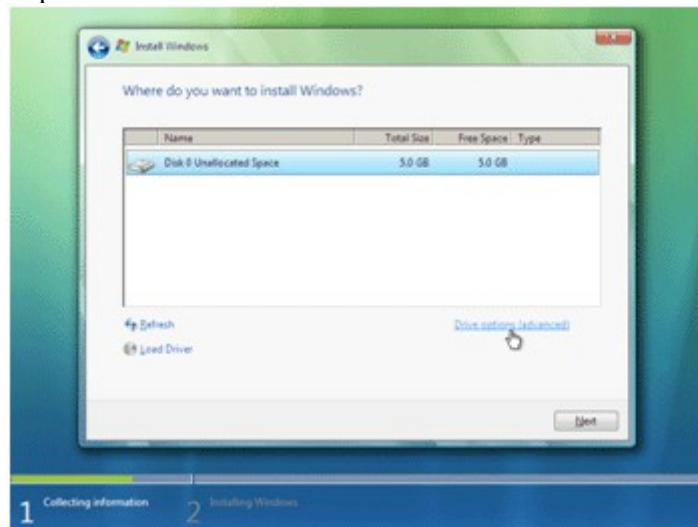
Pada bagian ini (seperti gambar diatas) anda diminta untuk memasukkan *product key* yang ada pada label cd *Windows Vista* anda. Pada saat anda mengetik/memasukkan *product key* pada teksbox yang disediakan, tanda strip (-) akan secara otomatis bertambah sebagai pemisah dari digit *product key*. Aktifkan *checkboxlist* “*Automatically activate Windows when I’m online*” jika anda ingin mengaktifasikan *Windows Vista* anda secara otomatis pada *Microsoft* ketika komputer anda sedang terkoneksi *internet*. Untuk meneruskan penginstallan, klik pada tombol *Next* yang berada dibawah, sehingga tampilan yang muncul akan seperti ini:



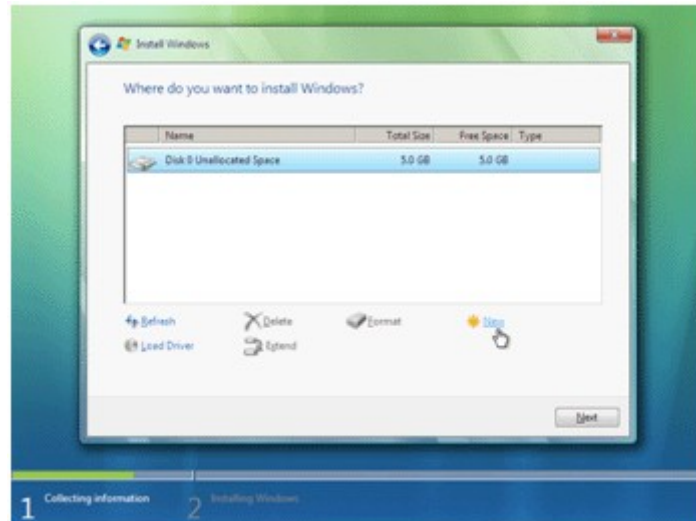
Pada bagian ini Anda diwajibkan untuk membaca Lisensi yang dikeluarkan oleh *Microsoft* dalam menggunakan *Windows Vista* yang sedang anda *install* sekarang, jika anda setuju terhadap lisensi tersebut, silahkan anda isi *checkboxlist* pada “*I accept the license terms*” dan klik tombol *Next* yang berada dibawah. Tampilan dilayar monitor anda akan seperti ini:



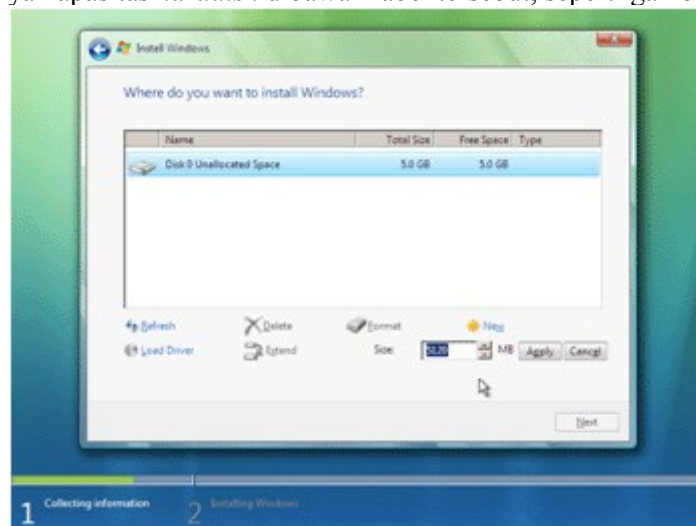
Klik pada label/gambar Custom (Advanced) untuk meneruskan penginstallan, maka tampilan yang akan muncul seperti berikut ini:



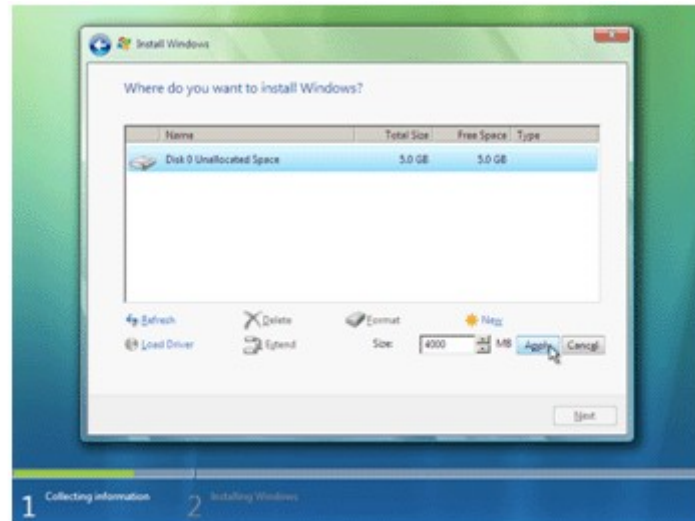
Pada tahap ini anda diharuskan untuk memilih lokasi penginstallan *Windows*. Lihat gambar diatas dengan seksama, terdapat 1 *drive* yang besarnya 5 GB (*Giga Byte*) yang belum menjadi sebuah partisi / belum mempunyai ruang untuk penginstallan (*Unallocated Space*) dan untuk membuat sebuah partisi silahkan klik pada label *Drive options (advanced)*, maka tampilan selanjutnya akan berubah seperti berikut :



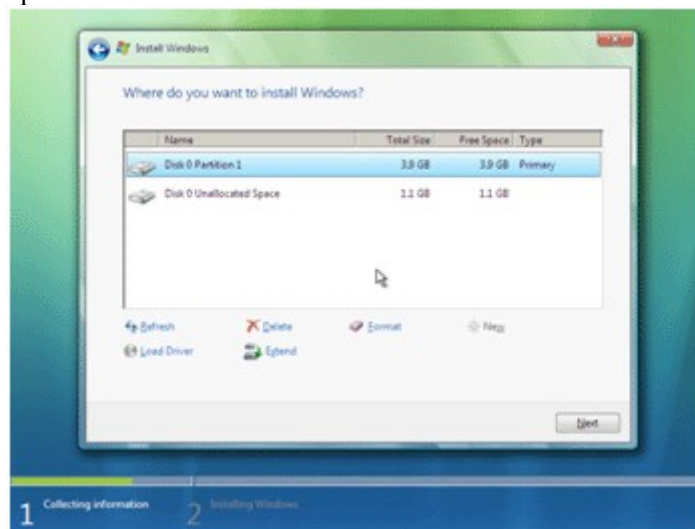
Pada tampilan ini terdapat gambar serta label yang aktif (berwarna biru) dan yang tidak aktif (berwarna abu-abu), hal ini dikarenakan drive yang terpilih belum menjadi sebuah partisi. Untuk membuat partisi yang baru klik gambar yang ber-label *New* maka akan muncul pengaturan besarnya kapasitas *harddisk* dibawah label tersebut, seperti gambar berikut ini:



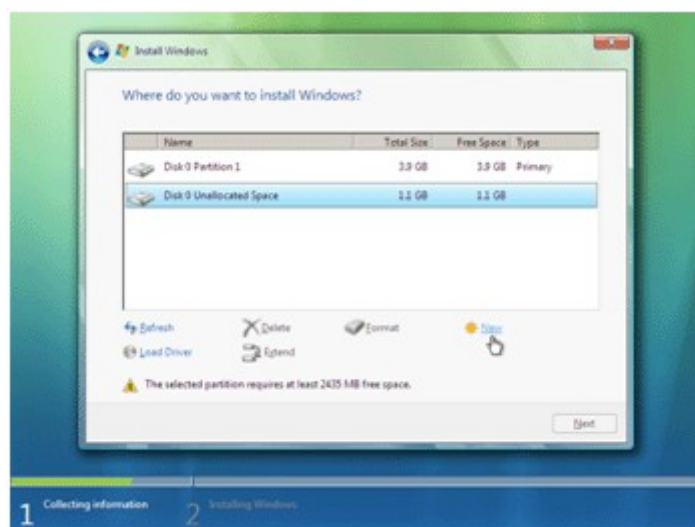
Pada contoh ini, saya menggunakan *harddisk* dengan kapasitas 5 GB yang akan saya bagi menjadi 2 partisi. Partisi yang pertama sebesar 4 Gb yang saya khususkan untuk *file system Windows* dan sisa 1 GB nya akan saya gunakan sebagai tempat penyimpanan *file-file* pribadi saya. Jika kapasitas *harddisk* anda lebih besar dari kapasitas *harddisk* pada contoh ini, silahkan masukkan 10 GB – 25 GB atau lebih. Sesuaikan dengan kebutuhan anda, karena jika anda ingin menginstall berbagai program nantinya, maka anda tidak perlu mengubah besar kapasitas *drive* lagi.



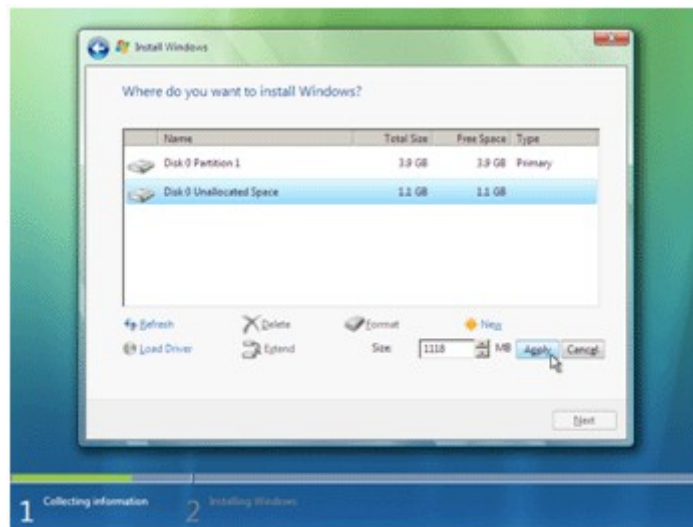
Ketikkan besar kapasitas yang anda inginkan, kemudian klik tombol *Apply* maka tampilan selanjutnya akan seperti ini :



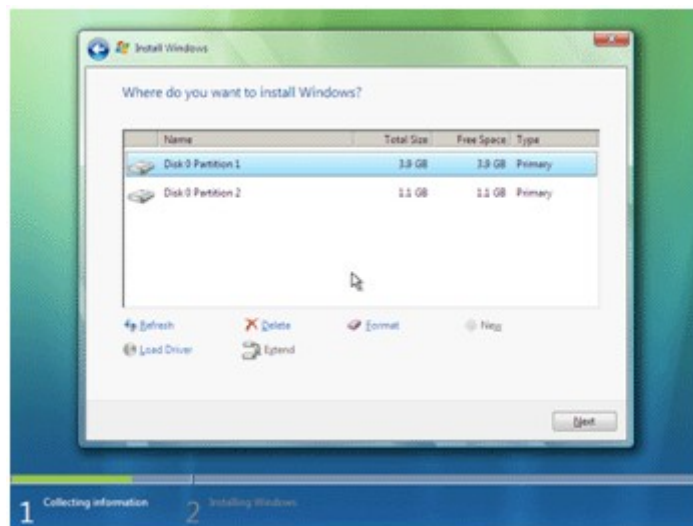
Sekarang anda sudah memiliki 1 partisi yang besarnya sesuai dengan yang telah anda ketikkan sebelumnya.



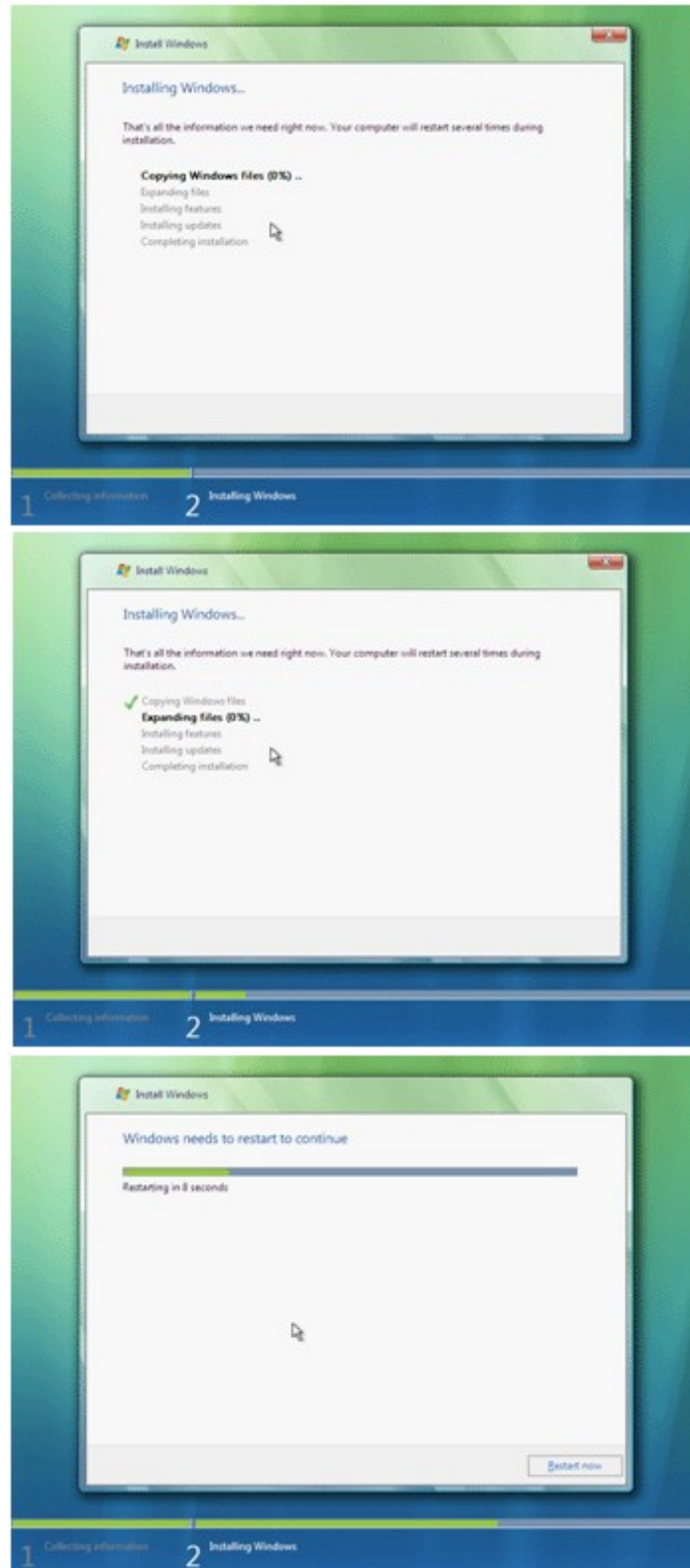
Selanjutnya, tekan tombol arah panah kebawah ↓ pada keyboard untuk memilih drive yang belum menjadi partisi setelah itu klik gambar yang ber-label *New* untuk membuat partisi kembali.



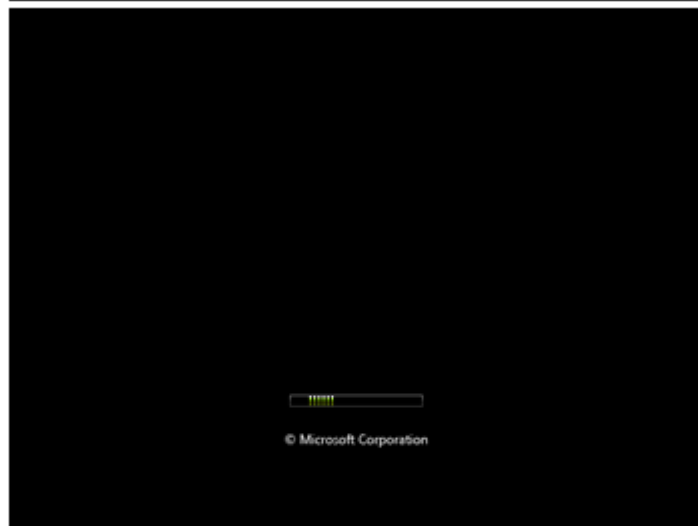
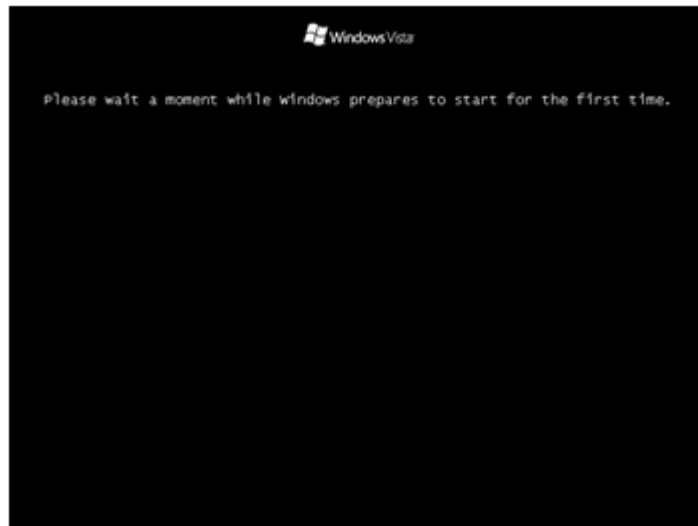
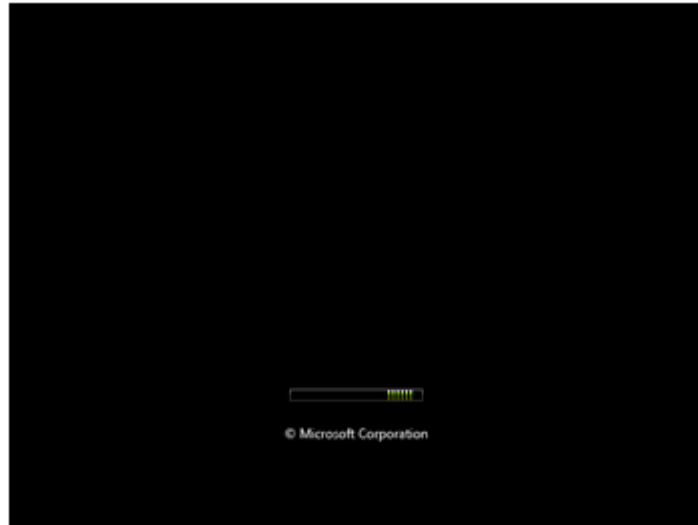
Masukkan besarnya partisi yang diinginkan kemudian klik pada tombol *Apply* maka tampilan akan seperti berikut ini:



Dengan jelas terlihat, ada 2 partisi dengan kapasitas yang berbeda. Untuk meneruskan penginstallan *Windows Vista*, pilih partisi yang anda inginkan/tempatkan untuk *file-file sistem Windows Vista* kemudian klik tombol *Next* yang berada dibawah, dan akan muncul tampilan seperti ini:

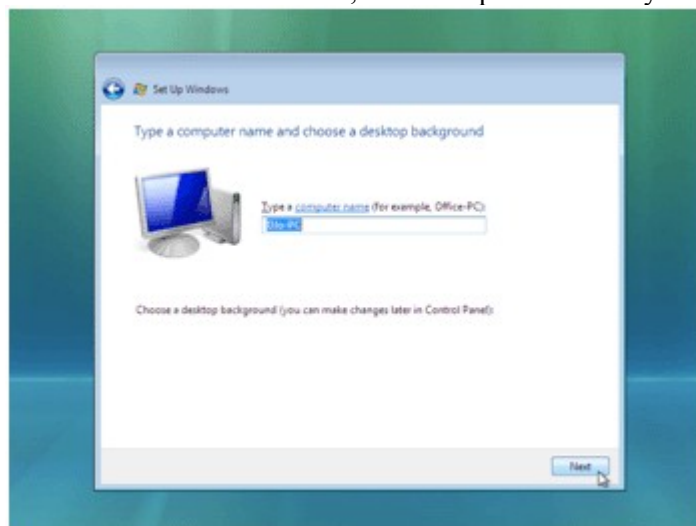


Pada bagian ini (seperti gambar diatas yang terakhir), jika anda ingin mempercepat proses penginstallan, silahkan klik pada tombol *Restart now* yang berada di sudut kanan bawah, maka komputer anda akan me-restart . Setelah me-restart, tampilan dimonitor anda akan seperti gambar-gambar berikut ini:

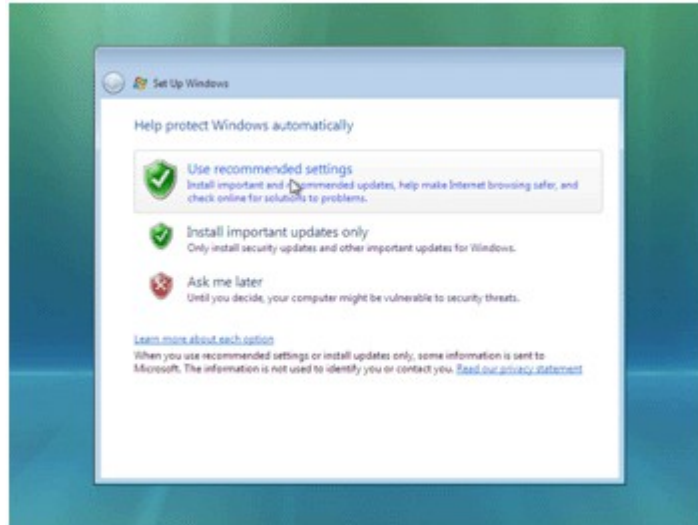




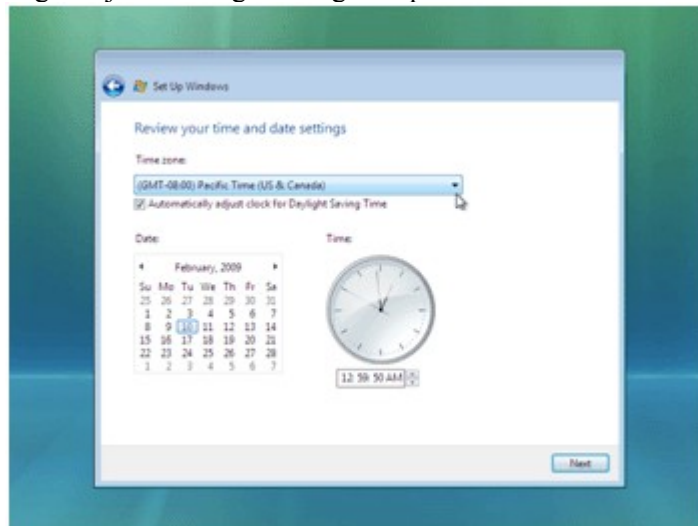
Setelah anda berada pada tampilan seperti gambar diatas (gambar yang terakhir), silahkan ketikkan nama anda pada teksbox yang pertama setelah itu ketikkan *password* pada teksbox yang kedua jikalau anda ingin menggunakan password pada saat *logons*, namun jika tidak ingin menggunakan *password*, biarkan teksbox dalam keadaan kosong. Pilih gambar yang anda sukai untuk *account* anda kemudian klik tombol *Next*, maka tampilan berikutnya akan seperti ini:



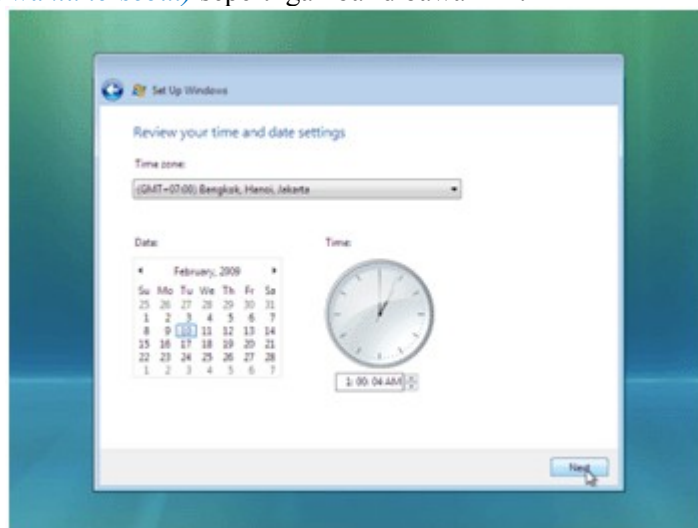
Ketikkan nama komputer anda kemudian klik *Next*. Sekarang tampilan dimonitor anda akan seperti gambar berikut ini:



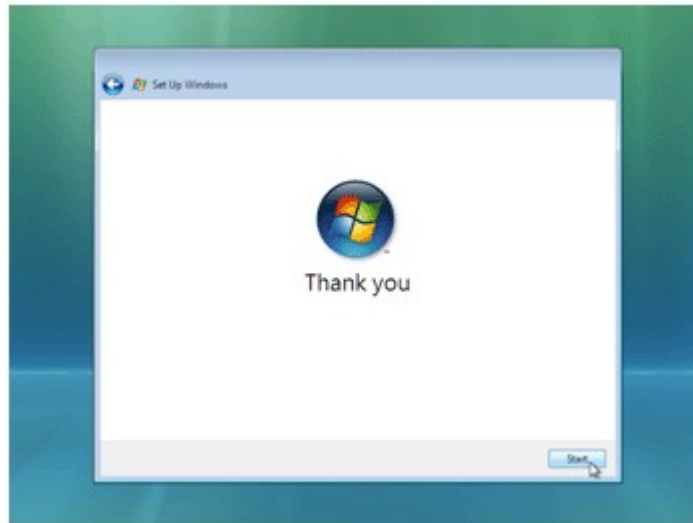
Pilih pengaturan yang dianjurkan dengan meng-klik pada label “Use recommended settings”.



Atur Timezone, date & time sesuai dengan keberadaan & waktu anda. (Note : pada contoh ini saya mengatur Time zone menjadi (GMT+07:00) Bangkok, Hanoi, Jakarta., karena saya berada pada zona waktu tersebut) seperti gambar dibawah ini:



Setelah itu, klik tombol Next maka tampilan selanjutnya akan seperti gambar dibawah ini:



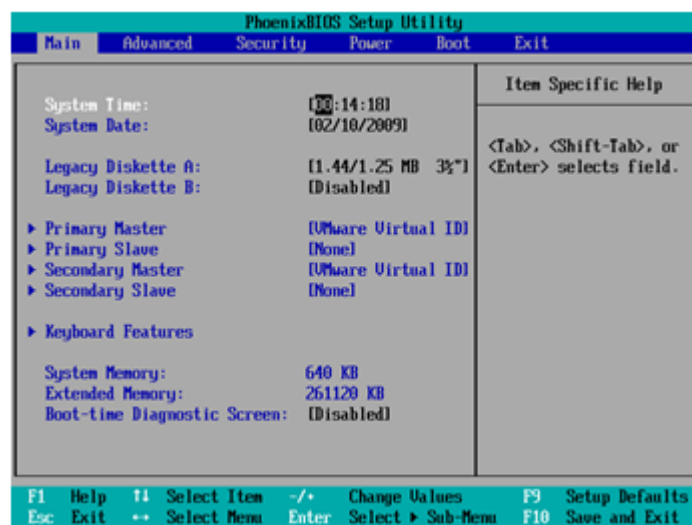
Untuk mengakhiri proses penginstallan dan memulai *Windows Vista* anda, klik pada tombol start dan akan muncul tampilan-tampilan seperti berikut ini:



Tunggu beberapa menit hingga tampilan terakhir akan seperti ini dimana dekstop pertama *windows vista* anda tampil di layar monitor.



Jika anda telah mencapai tampilan seperti yang diatas/ telah memasuki area desktop, langkah terakhir yang harus anda lakukan adalah mengeluarkan *cd Windows Vista* dari *CD-Rom Drive* kemudian *restart* komputer anda dan atur kembali urutan *booting* pada *BIOS*. Karena proses *penginstallan* telah dilakukan maka urutan *booting* yang pertama harus *Hard Drive* bukan *CD-Rom Drive*, jika tidak maka anda tidak akan bisa masuk ke *dektop Windows*. Langkah-langkah dalam mengatur urutan boot tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:





- Selamat mencoba!! -

Biografi Penulis:



Boediardjo. Lahir di Tanjungpandan (Belitung), 14 Desember 1987. Anggota Microsoft Office Specialist yang senang memanfaatkan waktu untuk hal-hal yang berguna dan mempunyai hobi main gitar. Kritik dan saran dari anda sangat berarti bagi Djo, yang bisa anda kirim ke:

DJo.Satriani@gmail.com atau DJo.Satriani@yahoo.com